

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu faktor risiko terbesar bagi berbagai jenis penyakit kronis, seperti penyakit jantung, stroke, serta kanker. Di samping itu, merokok juga dapat meningkatkan paparan terhadap logam berat seperti timbal (Pb). Timbal adalah logam berat yang dapat menyebabkan berbagai efek kesehatan yang merugikan, termasuk gangguan perkembangan otak, kerusakan ginjal, dan anemia (Jarup et al., 2000; WHO, 2018).

Penelitian pada perokok aktif di Desa Kwagean, Nganjuk, menunjukkan kadar timbal rata-rata mencapai 2,176mg/L (Restu Aji & Kusuma, 2023). Selanjutnya, Penelitian pada pengemudi ojek online di Solo Baru menunjukkan kadar timbal dalam rambut perokok aktif tidak melampaui batas ambang yang ditetapkan yaitu ($<10 \mu\text{g/g}$), Kadar timbal tertinggi ditemukan pada responden yang mengonsumsi 25 batang rokok per hari, yaitu 4,5903 $\mu\text{g/g}$ (Putri, Pamungkas & Harningsih (2023). Hal ini disebabkan oleh adanya timbal dalam asap rokok dan paparan lingkungan yang lebih tinggi pada perokok aktif.

Kelurahan Kramat Jati, Jakarta Timur, adalah merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan tingkat polusi udara yang signifikan. Oleh karena itu, penduduk di daerah ini mungkin lebih rentan terhadap paparan timbal dan efek kesehatan yang terkait. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), prevalensi merokok di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 28,8% dari populasi dewasa. Karenanya, sangat penting untuk memahami risiko kesehatan yang berhubungan dengan paparan timbal pada perokok aktif di daerah ini.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, sekitar empat dari sepuluh remaja usia SMP dan SMA di Jakarta adalah perokok aktif. Selain itu, hasil Survei Global Penggunaan Tembakau pada Usia Dewasa (GATS) tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah perokok dewasa di Indonesia meningkat signifikan dalam 10 tahun terakhir, yaitu dari 60,3 juta menjadi 69,1 juta orang.

Prevalensi orang yg mengkonsumsi rokok di Jakarta Timur pada tahun 2021 sekitar 18,40% dari penduduk 5 tahun ke atas merokok tembakau selama beberapa bulan terakhir. Persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang menjadi perokok di Jakarta Timur tahun 2020, sekitar 8,57% yang merokok selama sebulan terakhir. Persentase perokok di Jakarta Timur lebih rendah dibandingkan dengan beberapa wilayah lain di DKI Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

1. Merokok merupakan faktor risiko utama penyakit kronis dan meningkatkan paparan logam berat seperti timbal.
2. Paparan timbal dari kebiasaan merokok dapat berbahaya bagi kesehatan, tetapi belum diketahui secara pasti kadar timbal dalam urin perokok aktif di daerah Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.
3. Belum ada data yang menunjukkan apakah kadar timbal dalam urin perokok aktif di daerah Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur masih dalam batas normal atau tidak.
4. Kurangnya pemahaman tentang risiko kesehatan akibat paparan timbal dari kebiasaan merokok di wilayah Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada deskripsi kadar timbal (Pb) dalam urin perokok aktif di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, yang dianalisis berdasarkan usia, jumlah konsumsi rokok, serta durasi konsumsi rokok responden.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Kadar Timbal pada perokok aktif di Dukuh I , RT 007/ RW 01, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur berdasarkan usia, banyaknya konsumsi dan lamanya mengkonsumsi rokok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran kadar timbal (Pb) dalam urin perokok aktif di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur berdasarkan kelompok usia.
2. Mengetahui gambaran kadar timbal (Pb) dalam urin perokok aktif di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur berdasarkan jumlah batang rokok yang dihisap setiap hari.
3. Mengetahui gambaran kadar timbal (Pb) dalam urin perokok aktif di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur berdasarkan lama waktu atau durasi kebiasaan merokok responden.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan pengkajian dan analisis terkait kadar timbal (Pb) pada urin perokok aktif.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan masyarakat mengenai dampak bahaya kadar timbal (Pb) sebagai respon terhadap kebiasaan merokok.

3. Bagi Institusi

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan Universitas MH Thamrin tentang hasil penelitian analisis kadar timbal (Pb) terhadap kebiasaan merokok pada perokok aktif di Dukuh I , RT 007/ RW 01, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Kramat Jati , Jakarta Timur.